



KR-Abdul Alim

**Pembayaran pajak kendaraan bermotor di Kantor UPPD Samsat Karanganyar.**

## PAJAK KENDARAAN DI KARANGANYAR Samsat Capai Target 2024

**KARANGANYAR (KR)** - Perolehan pajak kendaraan bermotor dan bea balik nama di kantor Unit Pengelolaan Pendapatan Daerah (UPPD) Samsat Karanganyar mencapai target penerimaan tahun 2024. Berbagai program diskon dan Spesial Untung lainnya dari pemerintah mendorong pencapaian target tersebut. Program diskon didapat saat pembayaran tepat waktu, yakni diskon 2,5 persen untuk kendaraan roda 4 atau lebih dan dapat diskon 5 persen untuk kendaraan roda 2 atau 3.

“Selain itu masih Bebas Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor (BBNKB II) dalam dan luar provinsi sampai 19 Desember 2024 serta Pembebasan Biaya Pajak Progresi bagi pemilik kendaraan lebih dari 1 dengan nama & alamat yang sama sampai 19 Desember 2024,” kata Kasi Pajak Kendaraan Unit Pengelola Pendapatan Daerah (UPPD) Samsat Karanganyar, Totok Hardiyanto, Selasa (17/12).

Menurutnya, bea balik nama tercapai 92,16 persen sedangkan pajak kendaraan tercapai 80 persen hingga akhir pekan lalu. “Ada faktor kemudahan dan diskon pajak tahun berjalan di Jawa Tengah. Itu yang kemungkinan menggugah kesadaran wajib pajak segera membayarkan kewajibannya. Progresnya di bulan Desember cukup pesat. Mulai pekan lalu sudah terlihat meningkat drastis transaksinya,” jelas Totok.

Disebutkan, target pajak tahun ini mencapai Rp 207,8 miliar. Mulai tahun 2025, skema bagi hasil ke berubah menjadi 66 persen untuk Pemda Karanganyar, dari sebelumnya sebesar 30 persen. Lonjakan laju transaksi pembayaran pajak di Jawa Tengah pada akhir tahun ini mulai dirasakan sistemnya. Apalagi mulai diberlakukan sistem IT transisi ke 2025 yang kian membebani sistem.

Ke depan, kepada para wajib pajak yang ingin membayar, dipersilakan sebelum jatuh tempo. Sejumlah petugas lapangan di sejumlah pos pembayaran juga ditarik untuk membantu aktivitas di kantor UPPD Samsat Karanganyar.

“Ada penyesuaian sistem di masa peralihan ke tahun depan. Jadi, memang terkesan antrean panjang. Kami mohon ke depan supaya membayar sebelum jatuh tempo agar mengurangi tumpukan beban di akhir tahun,” jelas Totok Hardiyanto. **(Lim)-f**

## DI KAI DAOP 5 PURWOKERTO Stasiun Kebasen Diujicoba



KR-Istimewa

**Kereta api melintasi Stasiun Kebasen Banyumas yang sedang diuji coba.**

**BANYUMAS (KR)** - PT Kereta Api Indonesia (Persero) Daop 5 Purwokerto resmi memulai ujicoba Stasiun Kebasen sebagai stasiun naik-turun penumpang, Rabu (18/12). Manajer Humas KAI Daop 5 Purwokerto, Feni Saragih menjelaskan bahwa persiapan layanan ini merupakan penugasan dari Direktorat Jenderal Perkeretaapian Kementerian Perhubungan sebagai bagian dari upaya meningkatkan aksesibilitas transportasi kereta api di wilayah Banyumas.

“Pada tahap uji coba, Stasiun Kebasen akan melayani dua kereta api, yaitu KA Serayu (relasi Purwokerto-Pasarsenen PP) dan KA Bengawan (relasi Purwosari-Pasarsenen PP). Penumpang yang ingin menggunakan Stasiun Kebasen wajib memastikan relasi perjalanan pada tiket mereka mencantumkan Stasiun Kebasen,” jelas Feni.

Jadwal keberangkatan kereta dari Stasiun Kebasen meliputi KA Serayu Purwokerto-asarsenen berangkat 06.45. KA Bengawan Pasarsenen-Purwosari berangkat 11.50. KA Serayu Pasarsenen-Purwokerto berangkat 19.57. KA Bengawan Purwosari-Pasarsenen berangkat 23.55. “Kami telah memastikan kesiapan berbagai aspek pelayanan penumpang untuk mendukung ujicoba ini,” tandas Feni.

Disebutkan, Stasiun Kebasen (KBS) merupakan stasiun kecil yang terletak di Gambarsari Kebasen Banyumas, dengan ketinggian +16 meter di atas permukaan laut. Stasiun ini berada di antara Stasiun Notog dan Stasiun Randegan. **(Dri)-f**

## KEPADA PETANI KOPI DI TEMANGGUNG

# Jokowi Minta Pertahankan Petik Merah

**TEMANGGUNG (KR)** - Presiden ke-7 RI, Joko Widodo minta petani kopi di Temanggung untuk meningkatkan kualitas kopi yang di antaranya melakukan petik merah, sebab lebih menguntungkan. “Kualitas kopi harus ditingkatkan, juga produktivitas tanaman. Sebab tidak menutup kemungkinan, harga kopi bakal meningkat lagi,” kata Jokowi saat bertemu petani kopi di Temanggung, Kamis (19/12).

Jokowi pagi itu menemui petani kopi di Desa Tlahap Kecamatan Kledung. Daerah tersebut terkenal dengan kopi arabika, yang disebut-sebut terbaik di dunia. Jokowi meminta agar petani merawat tanaman kopi dengan baik dan juga mempertahankan kualitas kopi asli Temanggung, yakni mulai dari panen petik merah hingga pengolahan paska panennya.

Jokowi kepada wartawan menyampaikan keda-

tangannya di area perkebunan kopi warga saat itu hanya bermain. “Kami hanya dolan-dolan, ketemu para petani, tidak ada maksud apa-apa,” ungkapnya.

Petani kopi, Tohari mengatakan, pada kesempatan itu Jokowi berpesan agar petani selalu menjaga kualitas dan produktivitas tanaman. Sebab tidak menutup kemungkinan, harga kopi bakal meningkat lagi. Menurutnya, untuk menciptakan rasa kopi yang berkualitas itu me-



KR-Zaini Arrsosyid

**Joko Widodo saat bertemu petani tembakau di Kledung Temanggung.**

mang ada SOP-nya. Tidak sembarangan.

“Untuk meningkatkan hasil, petani harus merawat tanaman untuk menghasilkan kopi yang kualitas. Biar petani kopi itu punya nilai tawar, tapi kalau petani kopi itu petiknya sembarangan, bakal meru-

gi, karena rasa tidak enak juga. Memang ada tahapan untuk itu,” tandas Tohari.

Ia mengatakan, saat ini petani kopi di Temanggung sedang menikmati keuntungan dari hasil panen. Mengingat harga jualnya tinggi kopi pada panen tahun ini dan kemarin

meningkat dua kali lipat. “Untuk kopi jenis robusta yang dulunya Rp30.000 perkilogram, kini naik menjadi Rp75.000 perkilogram, sementara untuk kopi arabika naik dari harga Rp 65.000 hingga Rp 70.000 menjadi Rp 150.000 perkilogram,” jelasnya.

Disampaikan, kenaikan harga terjadi sejak musim panen tahun 2023 karena pasokan kopi dari Vietnam dan Brasil yang biasa membanjiri pasaran berkurang. Selain karena tanaman terserang hama penyakit, petani mulai beralih ke tanaman durian. Perkebunan kopi di Temanggung memiliki luas lahan 14.500 hektare, yang terdiri dari 12.000 hektare kopi robusta dan 2.500 hektare kopi arabika, dengan rata-rata hasil panen 1,1 ton perhektare. **(Osy)-f**

## MENJELANG NATARU DI SUKOHARJO

# Bupati Pantau Bahan Pokok Pangan



KR-Dok Pemkab Sukoharjo

**Bupati Sukoharjo bersama Forkopimda saat memantau bahan pokok pangan di pasar.**

bupati memastikan stok aman dan harga masih stabil. “Kebutuhan bahan pokok pangan masyarakat menjelang Nataru masih terpenuhi,” tandasnya.

Kepala Dinas Koperasi,

Usaha Kecil Menengah dan Perdagangan (Diskopumdag) Sukoharjo Iwan Setiyono, mengatakan, pemantauan terhadap ketersediaan dan harga bahan pokok khususnya

pangan semakin diintensifkan. Pemantauan juga dilakukan petugas terkait distribusi barang dari produsen ke gudang hingga sampai ke pembeli atau masyarakat. “Menjelang perayaan Natal 2024 dan Tahun Baru 2025 stok aman dan harga bahan pokok pangan masih stabil. Pemantauan terus kami lakukan dan diintensifkan,” tegasnya.

Menurut Iwan, kondisi yang terjadi di pasar sekarang lebih dipengaruhi stok barang yang masih melimpah. Selain itu distribusi berjalan lancar dan tidak ada kendala besar yang mempengaruhi produktivitas tanaman pangan. Di sisi lain, per-

mintaan masyarakat juga stabil dan belum ada lonjakan signifikan. “Kebutuhan bahan pokok pangan diperkirakan naik pada momen Natal dan tahun baru nanti. Sekarang pemantauan kami perketat untuk memastikan barang tersedia dan harga terjangkau masyarakat,” ungkap Iwan.

Disebutkan, barang kebutuhan pokok pangan dari produsen pabrikkan, seperti minyak goreng, gula pasir dan lainnya juga masih banyak tersedia. Termasuk hasil panen petani dan ikan dari peternak atau nelayan semua barang sudah terdistribusi ke pedagang dan dijual di pasar tradisional. **(Mam)-f**

## GERAKAN KARANGANYAR IJO ROYO-ROYO

# Pohon Bunga Tabebuya Ditanam di Delingan

**KARANGANYAR (KR)** - Ribuan bibit pohon ditanam di sejumlah lokasi di wilayah Bumi Intanpari, dalam Gerakan Karanganyar Ijo Royo. Satu di antaranya pohon bunga tabebuya yang ditanam di sepanjang jalur alternatif ke Training Camp National Paralympic Committee (TC NPC) Indonesia di Kelurahan Delingan.

Di ruas jalan sepanjang 1,5 kilometer itu, penanaman bibit pohon bunga tabebuya dipimpin Pj Bupati Karanganyar Timotius Suryadi diikuti pejabat eselon dan pimpinan BUMD. Sebanyak 190 batang bibit ditanam secara serentak mulai de-

pan TC NPC sampai jembatan perbatasan Gayamdampo-Delingan. Jenis tanamannya 100 batang Tabebuya, 10 batang pule, dan 50 batang pranajiwa. Sejumlah OPD dan BUMD juga menyumbang bibit pohon yang akan ditanam di lokasi secara simbolis.

“Gerakan ijo royo-royo menandai dimulainya pemerintahan baru dengan bupati dan wakil bupati terpilih saat itu. Sekarang kami lanjutkan. Secara umum, gerakan ini upaya kita menjaga lumbung air tetap terpelihara. Tanaman bagian ekosistem yang menghasilkan oksigen,” kata Timotius,

Jumat (20/12).

Penanaman secara simbolis di jalur alternatif menuju TC NPC bertujuan menandai kawasan ruang publik teranyar itu. Diproyeksikan, wilayah itu akan menyedot daya tarik perekonomian sekitar. Sehingga, pepohonan berbunga Tabebuya di kawasan itu bakal mempercantiknya. “Kita siapkan sedini mungkin di sisi penghijauan. Dengan jalur alternatif ini akan menjadi daya tarik baru sektor investasi,” jelasnya.

Kepala Dinas Lingkungan Hidup (DLH) Karanganyar, Sunarno mengatakan delapan titik penanaman bibit serentak

di gerakan Karanganyar Ijo Royo-royo. Selain di kawasan TC NPC juga di TPST3R Munggur Mojogedang, TPS Jaten, Desa Sukosari, Desa Plumbon dan Desa Berjo.



KR-Abdul Alim

**Pj Bupati Karanganyar Timotius Suryadi ikut menanam bibit pohon.**

## HARI JADI KE-194 PURBALINGGA

# Fahmi-Dimas Hadiri ‘Pahargyan Ageng’

**PURBALINGGA (KR)** - Prosesi *pahargyan ageng* dan Kirab Pusaka Manggala Praja menjadi agenda utama pada setiap momen peringatan hari jadi kabupaten Purbalingga 18 Desember. Agenda serupa juga dilaksanakan, Rabu (18/12). Kegiatan tersebut dihadiri bupati terpilih Fahmi Muhammad Hanif dan wakil bupati terpilih Dimas Prasetyahani.

“Pak Fahmi dan Pak Dimas kami undang secara resmi sebagai bupati dan wakil bupati Purbalingga terpilih,” kata Sekretaris Daerah (Sekda) Purbalingga, Herni Sulastri selaku penanggungjawab rangkaian perayaan hari jadi kabupaten Purbalingga 2024.

Dengan mengenakan busana adat Jawa lengkap, Fahmi dan Dimas Bersama

isteri masing-masing tampak duduk di barisan depan pendapa untuk menyaksikan prosesi pahargyan ageng yang diselingi suguhan tari-tarian yang diiringi gamelan. Selanjutnya, Fahmi dan Dimas juga ikut berjalan kaki dalam kirab pusaka manggala praja yang diawali dari halaman pendapa memutar bundaran alun-alun dan berakhir di Gedung DPRD



KR-Toto Rusmanto

**Fahmi dan Dimas saat menghadiri pahargyan ageng dan Kirab Pusaka Manggala Praja.**

Purbalingga.

Bupati Purbalingga, Dyah Hayuning Pratiwi (Tiwi) menyebutkan, even pahargyan ageng dan kirab pusaka bertujuan edukasi masyarakat terkait tradisi budaya Kabupaten Purbalingga. Pahargyan Ageng yang berlangsung di Pendapa Dipokusumo merupakan bentuk syukur atas bertambahnya usia Kabupaten Purbalingga.

Sedangkan Kirab Pusaka Manggala Praja dengan berjalan memutar alun-alun, untuk mengenalkan pusaka-pusaka para leluhur Kabupaten Purbalingga yang selama ini tersimpan di museum.

“Kirab ini sekaligus mengenalkan wajah para bupati pendahulu hingga terkini dalam bentuk lukisan. Ini sebagai bentuk tradisi, juga sarana edukasi masyarakat Purbalingga, khususnya generasi-generasi muda,” jelas Tiwi.

Gelaran Pahargyan Ageng setiap tahun menampilkan pertunjukan seni tari yang berbeda-beda. Pada tahun lalu menampilkan Tari *Bambangan Cakil* oleh penari dari Institut Seni Indonesia (ISI) Surakarta. Tahun ini, menampilkan Tari *Mas Kalantih* oleh LKP Sanggar Tari Sekar

Periang dari Purbalingga.

Tari Mas Kalantih menggambarkan kehidupan pengrajin benang antih lokal di Desa Tumanggal, Pengadegan. “Tari *Mas Kalantih* ini merupakan tarian tradisional menggambarkan proses pembuatan benang menjadi barang jadi,” tutur Kepala Bidang Kebudayaan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan (Dindikbud) Kabupaten Purbalingga, Wasis Andri Wibowo. Tari *Mas Kalantih* yang menampilkan gerak lembut dan *sigrak*, menceritakan perajin benang yang tadinya putus asa namun berubah semangat ketika benangnya bisa dibuat aneka barang jadi. Tari ini tidak hanya menampilkan keindahan seni tari, tapi juga pesan moral akan kekayaan tradisi di Kabupaten Purbalingga. **(Rus)-f**